

## INTISARI

**Latar Belakang:** *Healthcare Acquired Infections (HAIs)* merupakan infeksi yang terjadi pada pasien selama proses perawatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya yang tidak didapatkan saat atau sebelum pasien masuk ke rumah sakit. Menurut WHO (2010) prevalensi HAIs di Indonesia mencapai 7,1%. HAIs dapat meningkatkan resiko kematian, memperpanjang lamanya rawat inap, dan pengeluaran biaya rawat inap yang lebih tinggi. penggunaan alat pelindung diri (APD) sangat penting untuk melindungi mukosa - mulut, hidung dan mata dari tetesan dan cairan yang terkontaminasi.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri pada petugas penunjang medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain observasional atau non eksperimental yang merupakan metode penelitian secara observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Menggunakan 38 responden yang diambil teknik total sampling. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test* dan *spearman correlation*.

**Hasil dan Pembahasan:** dari penelitian ini didapatkan sebanyak 31 responden (81%) mempunyai pengetahuan baik dan 26 responden (68%) patuh dalam penggunaan APD. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD dengan nilai signifikansi 0,022. Tingginya pengetahuan mengenai APD tidak berhubungan dengan tingginya kepatuhan penggunaan APD dengan nilai signifikansi 0,094.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada petugas penunjang medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping dan tingginya pengetahuan petugas mengenai APD tidak berhubungan dengan tingginya kepatuhan penggunaan APD pada petugas penunjang medis RS PKU Muhammadiyah Gamping.

**Kata Kunci:** *Healthcare Acquired Infections (HAIs)*, Pengetahuan, Kepatuhan, Alat Pelindung Diri (APD).

## ABSTRACT

**Background:** Healthcare Acquired Infections (HAIs) is one of the infectious diseases that could be happening to patient in time of hospitalization while the infection did not occur before or in time of arrival to the hospital. According to World Health Organization (WHO) IN 2010, the prevalence of HAIs in Indonesia is about 7,1%. HAIs increase the risk of death, length of stay, and hospital costs. The use of Personal Protective Equipment (PPE) is important to protect mouth – mucosae, nose, and eyes from the contaminated liquid.

**Purpose:** To discover the relations of knowledge and the adherence to use PPE in medical service employees in PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

**Methods:** This is a quantitative with analytic-observational design and cross-sectional approach's research . Using 38 respondents from total sampling technique. Fisher's Exact Test and Spearman Correlation Test are used to analyze the relations between both variables.

**Results and Discussion:** From this research, 31 respondents (81%) have a good knowledge and 26 respondents (68%) obey the use of PPE. There is a significant relations between knowledge and the adherence to use PPE with  $p$  value = 0,022. The level of knowledge about PPE did not related to the level of adherence with to use PPE with  $p$  value = 0,094.

**Conclusion:** There is a relation between knowledge and adherence in using PPE in medical employees at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital. The level of knowledge did not related to the level of adherence to use PPE in medical employees at PKU Muhammadiyah Gamping Hospital.

**Keywords:** Healthcare Acquired Infections (HAIs), Knowledge, Adherence, Personal Protective Equipment (PPE).